

PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN STRUKTUR ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar)

Susilowati¹⁾, Rohwiyati²⁾

^{1), 2)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

E-mail: wiyanasusi00@gmail.com¹⁾, rohwiatiunsa1978@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the extent of organizational structure in organizations that function as moderating variables that influence the relationship between participative budgeting and managerial performance. This researcher is a quantitative study. Samples taken were employees consisting of heads of fields and heads of installations totaling 50 people. Sampling technique using non-probability sampling technique which is done with convenience sampling technique. The results of the research conducted on 50 respondents who are employees at PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital can be concluded as follows: Participatory budgeting has a significant effect on Managerial Performance. ($p = 0.022$), Organizational structure has a significant effect on Managerial Performance ($p = 0,000$), Organizational structure is a predictor of moderation in the relationship between Participatory Budgeting and Managerial Performance. The results showed that the organizational structure also had a significant effect on managerial performance. and organizational structure are predictors of the moderation of the relationship between participatory budgeting and managerial performance. Organizational structure has a significant influence on the relationship between participative budgeting and managerial performance.

Keyword : *participatory budgeting, managerial performance, moderating variable*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan bisnis dan persaingan rumah sakit yang semakin kompetitif, partisipasi anggaran sangat berperan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang berhubungan dengan sistem manajerial. Menurut Syahputra (2014) partisipasi anggaran adalah keterlibatan manajer atau bawahan dalam proses penganggaran. Partisipasi dalam pengaturan anggaran dapat menginspirasi manajer atau kepala. Kemudian mereka akan berniat untuk masukan lebih banyak energi dan waktu ke dalam pekerjaan untuk memenuhi target anggaran. Partisipasi ini adalah salah satu kondisi yang meningkatkan kinerja organisasi.

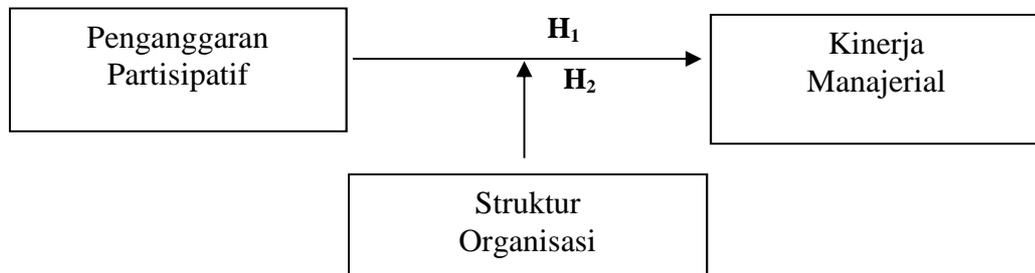
Struktur organisasi merupakan kesatuan

kerangka organisasi yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi dan manajemen. Struktur organisasi merupakan alat untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang besar pada anggotanya. Pengaruh struktur organisasi terhadap kepuasan dan kinerja karyawan mengarah pada suatu kesimpulan yang sangat jelas.

Milani (1975) dalam Falikhatun (2005), dalam penelitiannya bahwa tingkat keterlibatan dan pengaruh bawahan dalam proses penyusunan anggaran merupakan faktor utama

yang membedakan antara anggaran partisipatif dengan anggaran nonpartisipatif.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini meliputi:



Partisipasi penyusunan anggaran merupakan proses dimana individu yang kinerjanya dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan target anggaran (Brownell, 1982) dalam Tintri (2002). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Struktur organisasi adalah alat pengendalian organisasi yang menunjukkan tingkat pendelegasian wewenang manajemen puncak dalam pembuatan keputusan kepada senior manajer dan manajer level menengah Neadler dan Tushman (1988) dalam Tintri (2002). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Penganggaran partisipatif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.
- H₂: Struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap hubungan penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada rumah sakit di PKU Muhammadiyah Karanganyar yang berjumlah 380 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yang di dalamnya dilakukan dengan teknik *convenience sampling* (Sekaran, 2006). Sampel penelitian ini adalah 50 karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui metode angket, yaitu dengan menyebarkan daftar kuisisioner yang akan diisi atau dijawab oleh karyawan sebagai responden. Sumber data diperoleh melalui jawaban kuisisioner dari responden yang akan dikirimkan secara langsung kepada karyawan yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan partisipasi penyusunan anggaran, kinerja

manajerial, dan struktur organisasi.

3. Variabel Operasional dan Pengukurannya

a. Variabel Independen

Penganggaran Partisipatif

Partisipasi anggaran merupakan suatu proses untuk melibatkan bawahan, baik secara perorangan atau kelompok yang secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan dan pelaksanaan. Partisipasi yang lebih tinggi akan menghasilkan moral yang lebih baik dan inisiatif yang lebih baik pula (Hazmi, 2014). Kuisisioner yang digunakan untuk penganggaran partisipatif menggunakan skala 1-5 dengan menunjukkan skala setuju sampai sangat tidak setuju, skala nomor tersebut menunjukkan seberapa dekat jawaban responden dengan pilihan jawaban yang tersedia.

b. Variabel Dependen

Kinerja Manajerial

Dalam penelitian ini kinerja manajerial diukur dengan 8 dimensi yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, perwakilan kinerja secara menyeluruh. Variabel ini diukur dengan menggunakan rating scale yang dikembangkan Mahoney (1963) dalam Bambang Sardjito (2007). Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur kinerja manajerial menggunakan skala 1-5 dengan menunjukkan skala kinerja di bawah rata-

rata sampai kinerja di atas rata-rata.

c. Variabel Moderating

Struktur Organisasi

Variabel moderating adalah variabel yang berfungsi sebagai untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Instrumen tersebut berisi 5 pertanyaan yang mengukur tingkat pendelegasian wewenang manajer, diantaranya dalam 5 bidang pembuatan keputusan yaitu pengembangan jasa baru, pengangkatan dan pemberhentian karyawan, pemilihan investasi. Responden diminta untuk memilih skala 1-5 pada setiap pertanyaan.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda guna mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel independen yang dirumuskan:

$$KM = a + b_1 PP + b_2 X_2$$

$$KM = a + b_1 PP + b_2 SO + b_3 (PP * SO)$$

Notasi :

a = Konstanta.

b₁ = Koefisien dalam partisipasi penyusunan anggaran.

b₂ = Koefisien struktur organisasi.

b₃ = Koefisien hubungan antara struktur organisasi dengan penganggaran partisipatif.

KM = Kinerja Manajerial.

PP = Penganggaran Partisipatif.

SO = Struktur Organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Hipotesis 1

Hasil analisis variabel penganggaran partisipatif diperoleh nilai = 5,629 sedangkan nilai $t_{tabel} = (n=50; \alpha=5\%) = 2,010$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penganggaran partisipatif mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial berarti penelitian ini sesuai dengan penelitian Apriansyah *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa manajer yang memiliki partisipasi anggaran yang tinggi akan lebih memahami tujuan anggaran, dan kinerja manajerial akan menilai berdasarkan target anggaran yang bisa dicapai.

2. Hasil Uji Hipotesis 2

Hasil analisis variabel variabel struktur organisasi dengan nilai $t_{hitung} = 7,306$ sedangkan nilai $t_{tabel} = (n=50; \alpha=5\%) = 2,010$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Organisasi terhadap Kinerja Manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa struktur organisasi terhadap kinerja manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan. Berarti penelitian ini sesuai dengan penelitian Mulyadi (2007) yang menyatakan bahwa kinerja merupakan keberhasilan tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan yang sesuai dengan tujuan

organisasi, transparan dalam pertanggungjawaban, efisien, visi dan misi organisasi, berkualitas, adil, serta diselenggarakan dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Hasil Uji Hipotesis 3

Hasil penelitian variabel interaksi dengan nilai $t_{hitung} = -1,661$ sedangkan nilai $t_{tabel} = (n=50; \alpha=5\%) = 2,010$. Karena $(-) t_{hitung} < (-) t_{tabel}$ atau nilai $p = 0,103$ ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi penganggaran partisipatif dan Struktur Organisasi terhadap Kinerja Manajerial.

4. Hasil Uji Hipotesis 4

Berdasarkan hasil penghitungan regresi diketahui bahwa variabel Penganggaran Partisipatif (X) mendapatkan nilai $p = 0,022$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa Penganggaran Partisipatif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Variabel Struktur Organisasi (Z) juga mendapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dan variabel interaksi (X*Z) mendapatkan nilai $p = 0,139$ ($p > 0,05$) yang berarti bahwa Struktur Organisasi menjadi prediktor moderasi hubungan antara Penganggaran Partisipatif dengan Kinerja Manajerial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penganggaran partisipatif terhadap

kinerja manajerial dengan struktur organisasi sebagai variabel moderating (studi pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penganggaran Partisipatif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. ($p=0,022$)
2. Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial ($p=0,000$)
3. Struktur Organisasi menjadi prediktor moderasi hubungan antara Penganggaran Partisipatif dengan Kinerja Manajerial.

Saran

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Penganggaran partisipatif pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar perlu adanya peninjauan kembali untuk meningkatkan kinerja manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan, dan pengawasan
2. Pengkomunikasian anggaran ke seluruh bagian organisasi disarankan dilakukan secara detail untuk dilaksanakan agar tidak terjadi kesalahpahaman komunikasi dalam kegiatan sehingga menurunkan kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

Apriansyah, G., Zirman, dan Rusli. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Job-Relevant Information Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perhotelan di Provinsi Riau. *JOM*

FEKON, Vol. 1 No.2 :1-22.

- Falikhatus. 2005. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Pelimpahan Wewenang, Budaya Organisasi dan Locus of Control Sebagai Variabel Pemoderasi". *Empirika*, Vol 18 No 1 Juni 2005.
- Hasmi, Yusri. 2014. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan APBD Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintahan Daerah, Melalui: Komitmen Organisasi dan Jri Sebagai Variabel Moderating pada Pemko Lhokseumawe". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2. No. 2 :127-138.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardjito, Bambang dan Osmad Muthaher. 2007. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating". *SNA X Makassar 26-28 Juli 2007*.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jilid 1 dan 2, Penerjemah Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahputra, Z. 2014. Budget Participation on Managerial Performance: Related Factors in That Influenced to Government's Employee (Study of Indonesian Local Government). *Journal of Economics and Sustainable Development*, Vol. 5, No.21.
- Tintri, Dharma. 2002. "Pengaruh Struktur dan Kultur Organisasional Terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No 2 Jilid 7 th 2002.